BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Bank btpn (Bank Tabungan Pensiun Nasional)

Pada tahun 1958 Bank pegawai pensiunan militer berdiri dari pemikiran tujuh orang dalam perkumpulan pegawai pensiunan militer di Bandung. Tujuh orang pendiri tersebut mempunyai ide untuk menbuat Perkumpulan bagi para pegawai pensiun. Bank Pegawai Pensiunan Militer selanjutnya dibentuklah BAPEMIL dengan kegiatan usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yaitu membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun warga sipil, pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang berhutang kepada renternir dan sulit untuk membayar bunga pinjanan yang sangat besar.

Berkat kinerja dan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan militer (BAPEMIL) Merubah bentuk setatus menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan ijin usaha tersebut sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.Selanjutnya sesuai dengan berdasarkan Peraturan pemerintah Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya dirubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan

Bahwa status bank hanya ada dua yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan setatus perseroan sebagai Bank umum.

Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank tabungan pensiuna nasional memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik pelayanan di biadang simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank BTPN adalah para pensiunan.

Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, Bank BTPN bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank BTPN tidak saja dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dapat melaksanakan "Tri Program Taspen", yaitu Pembayaran Tabungan hari Tua, Pembayaran jamsotek.

Pada tahun 2008 merupakan bagian penting bagi Bank BTPN. Berbagai pengembangan dan pencapaian signifikan yang sudah dilakukan. Pada 12 Maret 2008 BTPN sukses melakukan *go public* dengan melepas saham milik pemerintah. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) sebesar 28,39% Saham. Pada 14 Maret 2008, TPG Nusantara, memliliki 71,6% saham BTPN, sehingga menjadi pemegang saham

utama. Selain mengembangkan bisnis inti di pangsa pasar pensiun yang telah menjadi tulang punggung selama 50 tahun, pada akhir 2008 BTPN telah mengembangkan usahanya di pangsa pasar Usaha Mikro Kecil dan Unit Usaha Syariah, dengan membuka 46 cabang btpn I mitra usaha rakyat di seluruh Indonesia dan 2 Cabang Syariah di Bandung dan Jakarta. BTPN dikenal sebagai bank publik skala menengah bereputasi prima dan salah satu bank dengan kinerja keuangan terbaik di Indonesia, yang telah meraih berbagai pengakuan dalam bentuk penghargaan dari lembaga-lembaga terkemuka dan terpercaya.

2.1.1 Misi Bank Tabungan Pensiun Nasional (Bank BTPN)

Menjadi penyedia jasa keuangan *retail* yang terpilih dan penuh kepedulian di Indonesia.

2.1.2 Visi Bank Tabungan Pensiun Nasional (Bank BTPN)

Melaksanakan *Good Corporate Governance (GCG)* di setiap pengoperasian bisnis Bank BTPN. Menyediakan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan bisnis Bank BTPN kepada nasabah kami.Memberikan pengalaman *brand* yang penuh arti bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) Bank BTPN setiap saat dimanapun kami berada secara konsisten. Menjamin keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi nasabah Bank BTPN melalui penggunaan teknologi mutakhir di setiap pengoperasian bisnis kami.

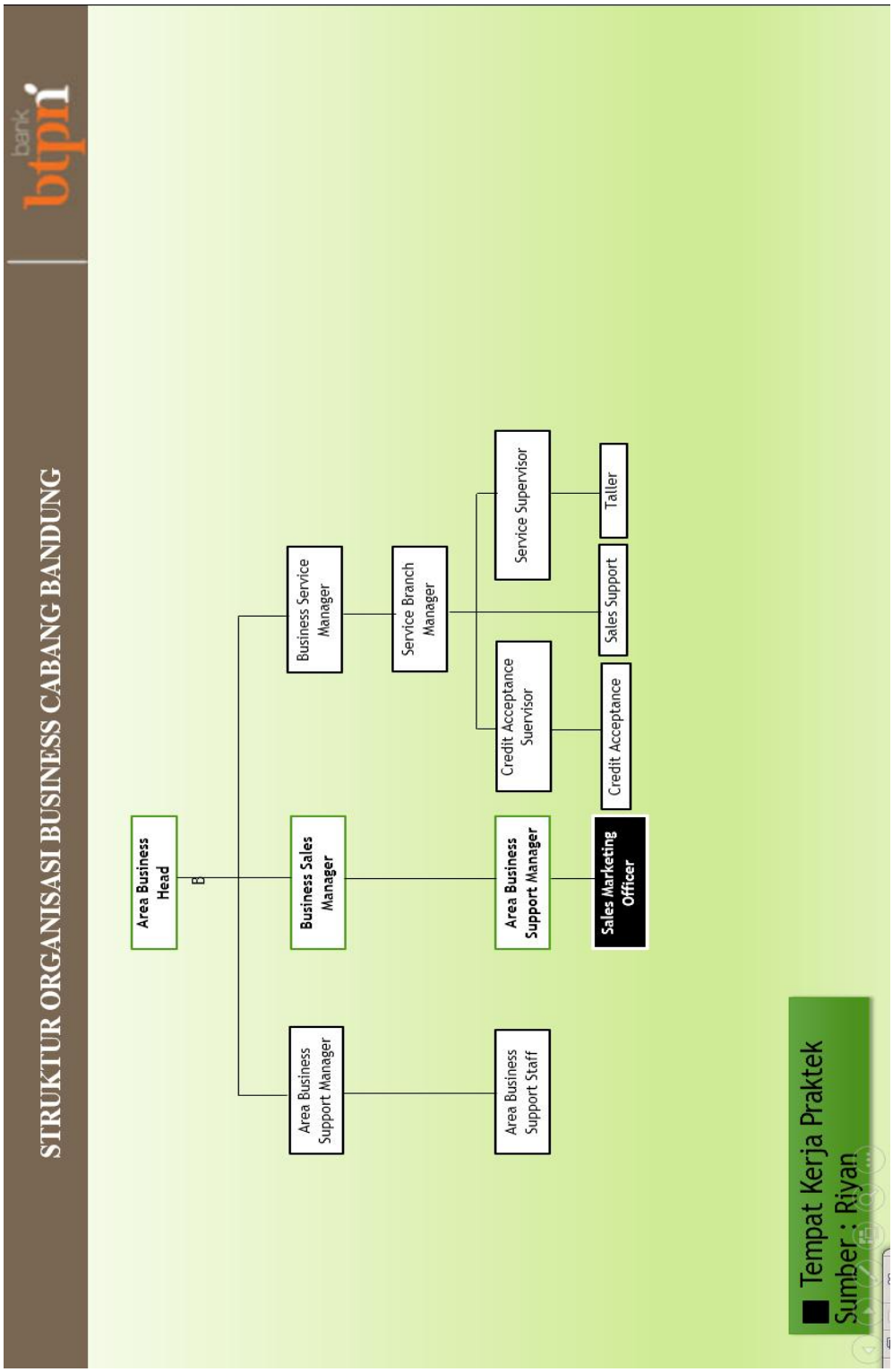
2.1.3 Strategi Bisnis

1. Membuat inovasi produk.

2. Menjamin keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi nasabah Bank BTPN melalui penggunaan teknologi mutakhir di setiap pengoperasian bisnis kami.
3. Peroses pencarian nasabah Pensiunan, Bank BTPN melakuakn system jemput Nasabah yang ingin pembayaran pensiunanya di bayar melalui Bank BTPN.

Dengan adanya penyusunan organisasi tersebut sebuah perusahaan atau bank dalam kegiatannya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh sebuah organisasi. Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing sangat menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan mencapai hasil yang memuaskan.

Struktur organisasi Business BTPN Cabang Bandung penyusunan organisasi tersebut berdasarkan pada kebutuhan yang ada di dalam PT.BTPN Business Cabang Bandung dan merupakan suatu pola yang menggambarkan hubungan antara fungsi jabatan dengan aktivitas dalam suatu organisasi seperti yang terlihat dalam gambar sebagai berikut :


STRUKTUR ORGANISASI BUSINESS CABANG BANDUNG
bank btpn
Area Business Head
Area Business Support Manager
Area Business Support Staff
Business Sales Manager
Area Business Support Manager
Sales Marketing Officer
Business Service Manager
Service Branch Manager
Credit Acceptance Suervisor
Credit Acceptance
Service Supervisor
Sales Support
Taller
Tempat Kerja Praktek
Sumber : Riyan

Gambar 1.2

2.2 Struktur Organisasi Bank Tabungan Pensiun Nasional (Bank BTPN)

Organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pejabat maupun kegiatan kerja yang satu dengan yang lain, sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam suatu kesepakatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi struktur organisasi merupakan hubungan fisik antara anggota yang satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama.

Susunan Struktur organisasi PT Bank Tabungan Pensiun Nasional (Bank BTPN) adalah sebagai berikut:

1. *Senior Regional* Head yang membawahi *Branch Head*.
2. *Branch Head* yang membawahi Bagian Ragional *Operation Head*, Bagian Branch Sales and *Marketing Manager*, Bagian *Branch Operation Manager*.
3. Branch Operation Manager yang membawahi Bagian Teller Suervisor, Bagian *Operation Supervisor*, Bagian *Supporting Supervisor*, Bagian *Credit Supporting Supervisor*.
4. Teller Suervisor yang membawahi Seksi Teller.
5. Supporting Supervisor yang membawahi Seksi Customer Service, Seksi Back Office.
6. Supporting Supervisor yang membawahi Seksi Accounting, Seksi HC And Adminiteration, Seksi Adminiteration SB and Cash Office.
7. Credit Supporting Supervisor yang membawahi Seksi Credit Admin , Seksi Custody.

2.3 Uraian Tugas PT Bank Tabungan Pensiun Nasional (Bank BTPN)

Pekerjaan yang dilaukan oleh penulis selama kerja praktek di BTPN cabang Bandung, dapat di uraikan sebagai berikut :

- Melakukan dokumentasi terhadap arsip dan dokumen yang terkait dengan nasabah.
- Mencocokan data nasabah dengan data yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh bagian sales marketing officer (SMO).
- Menyimpan surat keputusan (SK), surat edaran (SE), prosedur-prosedur kerja, sealain kebijakan perusahaan dan dokumentasi lainnya untuk memastikan kelengkapan.
- Melakukan penyimpanan dokumen jaminan di tempat tahan api dan dikunci secara dual costodian.

2.4 Aspek Kegiatan perusahaan.

Berdasarkan hasil kerja praktek yang penulis lakukan di PT Bank Tabungan Pensiun Nasional (Bank BTPN) Kantor Cabang Bandung, kegiatan usaha bank BTPN adalah:

a. Menerima simpanan dalam bentuk giro (Rupiah), tabungan, deposito (Rupiah), Taseto Premium-tabungan Setara Deposito, Dengan mengadakan tabungan ini, secara tidak langsung merupakan suatu promosi, karena dengan adanya tabungan ini, akan menarik simpati dari para penabung khususnya masyarakat calon debitur.

b. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, yaitu kredit jangka pendek, menengah, dan jangka panjang kepada pengusaha atau perusahaan dan untuk keperluan pengembangan modal kerja. Seperti **Keredit pensiunan,** Keredit pegawai aktif.
c. Bank Tabungan Pensiun Nasional melayani Usaha Mikro & Kecil yang membutuhkan kredit antara Rp 2 juta hingga Rp 500 jutamitra usaha rakyat menawarkan ‘kesempatan untuk tumbuh’ dalam 1 (satu) paket yaitu paketmu. Produk paketmu terdiri dari Modal dan Kapasitas untuk Tumbuh. Modal untuk Tumbuh menawarkan kelebihan-kelebihan yang unik seperti proses kredit yang mudah dan cepat, tambahan pinjaman, cicilan yang fleksibel di masa sulit, gratis asuransi jiwa kredit, nasabah dapat menyetor dan tarik tunai di tempat usaha. Kapasitas untuk Tumbuh memberikan program pelatihan, informasi pengembangan usaha, dan *micro business franchise*. Di lantai dasar setiap kantor cabang, mitra usaha rakyat menyediakan rumah komunitas dimana program pelatihan, seminar, dan pertemuan komunitas dilakuka
d. Membantu masayarakat dalam proses pengiriman uang, agar aman dan lancar sampai ke tangan orang yang dituju, baik dalam negeri maupun luar negeri.
e. *Payment Point* (Pembayaran Rekening telepon, listerik, Pam dan Pembayaran Pajak untuk mempermudah nasabah dalam memperoseses suatau teransaksi)
f. Memberikan keredit pensiun dengan suku bunga 0.89 %, Nasabah menggal dunia pinjaman lunas, melayani pemindahan dar bank lain tanpa di pungut biaya
g. Kegiatan yang paling dominan di Bank BTPN adalah Dana pensiun dan Kredit Pensiun.